

Penentuan bobot..., Reza F. F. F., FT UI, 2007.



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

KARYA AKHIR

**ANALISIS HUBUNGAN DAN PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI
TERHADAP KREDIT BERMASALAH PERBANKAN INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :

**HONNY K. TANUDJAJA
204217**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2006**

Analisis hubungan..., Honny K. Tanudjaja, FE UI, 2006.



Penentuan bobot..., Reza Febriano, FT UI, 2007.

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR

Nama : **Honny K. Tanudjaja**
Nomor Mahasiswa : **204217**
Konsentrasi : **Strategi Keuangan Jalur Perbankan**
Judul Karya Akhir : **Analisis Hubungan dan Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia**

Tanggal : Ketua Program Studi
Magister Akuntansi : **Dr. Setio Anggoro Dewo**

Tanggal : Pembimbing Karya Akhir : **Tedy Fardiansyah, MM**

KATA PENGANTAR

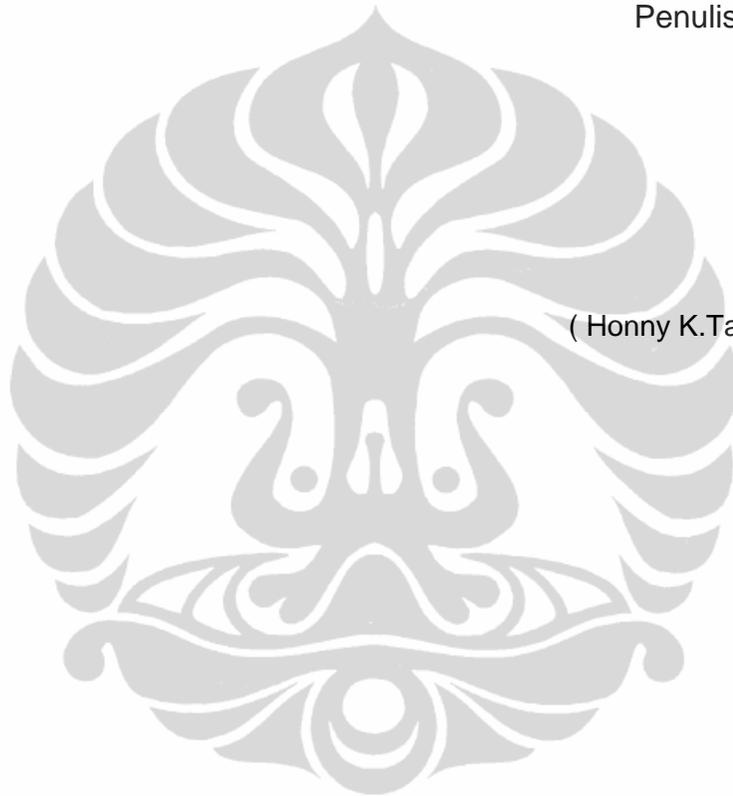
Puji Tuhan, hanya itu yang dapat penulis ucapkan atas selesainya karya akhir yang berjudul “Analisis Hubungan dan Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia”. Selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan karya akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Timothy E. Marnandus selaku Komisaris Utama dan Bapak Danny Hartono selaku Direktur Utama P.T. Bank Haga, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan Program Studi Magister Akuntansi UI, dan kepada Keluarga Besar P.T. Bank Haga atas semua dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
- Bapak Ir. Tedy Fardiansyah, MM, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan karya akhir.
- Bapak Dr. Setio Anggoro Dewo, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia.
- Bapak Dr. M. Muslich dan Bapak Dr. Ferdinand T. Siagian selaku penguji karya akhir.
- Semua Dosen Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia, yang telah mendidik, membimbing serta memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti kuliah.
- Teman-teman SKB 2004 dan semua pihak yang telah membantu penulis selama masa pendidikan dan dalam pembuatan karya akhir ini.
- Dan secara khusus, kepada Keluarga Besar Tanudjaja, yang telah memberikan dukungan, doa, dan atas pengertian akan kesibukan penulis selama mengikuti kuliah.

Walaupun penulis telah berusaha dengan segala kemampuan untuk membuat karya akhir yang baik, tetapi penulis menyadari hasil yang dicapai jauh dari sempurna karena masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, namun demikian semoga karya akhir ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan.

Jakarta, 03 Oktober 2006

Penulis,



(Honny K.Tanudjaja)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki peranan penting dalam intermediasi, terutama sebagai intermediasi likuiditas, yaitu penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak lain yang kekurangan dana. Dalam melakukan fungsinya tersebut bank harus menjaga agar kredit yang disalurkaninya tersebut tetap berada dalam kondisi sehat. Kondisi kredit dipengaruhi secara langsung oleh kondisi makroekonomi suatu negara.

Variabel-variabel makroekonomi selalu berubah sesuai dengan kondisi ekonomi suatu negara. Pengetahuan yang baik mengenai pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap kualitas kredit akan membantu perbankan nasional dalam mengelola kredit yang dimilikinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara perubahan variabel-variabel makroekonomi terhadap kualitas kredit, khususnya kredit bermasalah perbankan nasional berdasarkan data historis periode Januari 2001 s/d Desember 2005. Variabel-variabel makroekonomi yang diteliti meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga, uang beredar, nilai tukar rupiah dan harga minyak mentah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bermasalah perbankan nasional memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan tingkat suku bunga, dan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan variabel-variabel makroekonomi lainnya yang diuji.

Hasil penelitian terhadap pengaruh variabel makroekonomi terhadap kredit bermasalah perbankan nasional menunjukkan bahwa perubahan tingkat suku bunga memberikan pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel-variabel makroekonomi lainnya yang diuji tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: tingkat inflasi, tingkat suku bunga, uang beredar, nilai tukar rupiah, harga minyak mentah, bank, kredit bermasalah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Penelitian	4
1.3. Perumusan Masalah.....	4
1.4. Metode Penelitian	4
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Lembaga dan Sistem Keuangan	6
2.2. Risiko Usaha Bank	8
2.3. Kredit	9
2.3.1. Pengertian Kredit	9
2.3.2. Jenis-Jenis Kredit	10
2.3.3. Risiko Kredit	11
2.3.4. Kredit Bermasalah	12
2.4. Peraturan-Peraturan Bank Indonesia	14
2.4.1. Kualitas Aktiva Produktif.....	14
2.4.2. <i>Non Performing Loan</i>	15
2.4.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva	16
2.5. Indikator Makroekonomi	18
2.5.1. Tingkat Inflasi	19
2.5.2. Tingkat Suku Bunga	21

2.5.3. <i>Money Supply</i>	25
2.5.4. Nilai Tukar Mata Uang	27
2.5.5. Harga Minyak Bumi	33
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Gambaran Perbankan Tahun 2001 – Tahun 2005	38
3.2. Rancangan Penelitian	41
3.3. Pemilihan Obyek Penelitian	43
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5. Teknik Pengelolaan Data	44
3.6. Hipotesis	46
3.7. Metode Analisis	47
3.7.1. Teknik Statistik dalam Analisis Hubungan.....	48
3.7.2. Uji Hipotesis	51
3.7.3. Uji Validitas Model Regresi Linear	54
BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Uji Koefisien Korelasi Variabel-Variabel Dependen terhadap NPL	58
4.2. Hasil Persamaan Regresi Variabel Dependen NPL	61
4.2.1. Analisis Persamaan Akhir Variabel Dependen terhadap NPL	62
4.2.2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	64
4.3. Pengujian Hipotesis Variabel Dependen NPL	67
4.3.1. Pengujian Hipotesis dengan Uji-T	67
4.3.2. Pengujian Hipotesis dengan Uji-F	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

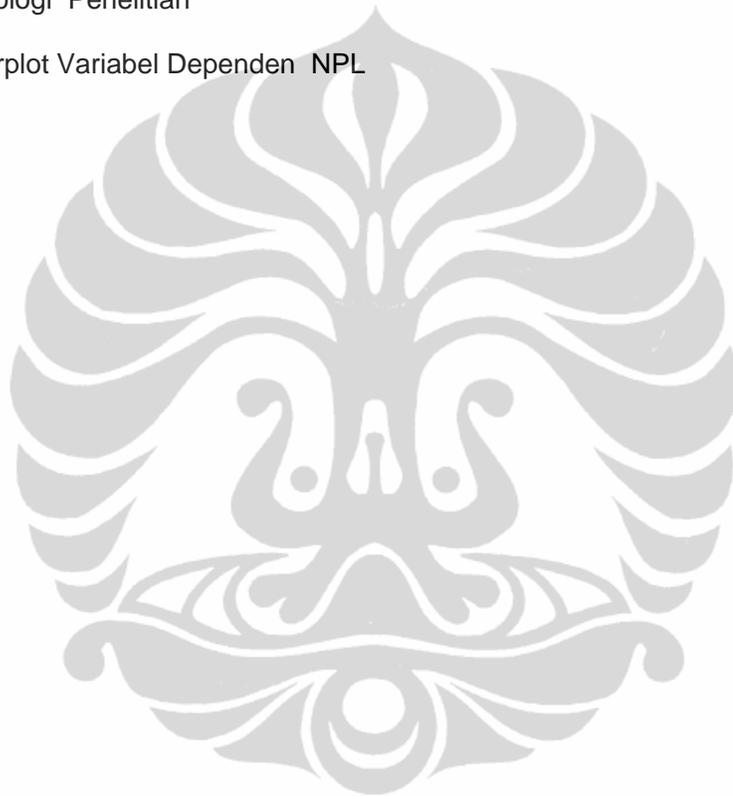
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>	<i>Uraian</i>	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1	Respon <i>Money Supply</i>	21
Tabel 3.1	Jumlah Bank di Indonesia Tahun 2001 – Tahun 2005	39
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Bank Umum	40
Tabel 4.1	<i>Correlation</i>	59
Tabel 4.2	Koefisien Regresi Variabel Dependen NPL	62
Tabel 4.3	Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF Variabel Dependen NPL	64
Tabel 4.4	<i>Collinearity Diagnostic</i>	65
Tabel 4.5	<i>Model Summary</i>	67
Tabel 4.6	Nilai Signifikasi Variabel Bebas Terhadap NPL	68
Tabel 4.7	Anova Harga Minyak, Kurs, SBI, Inflasi, M2	71

DAFTAR GAMBAR

<i>Nomor</i>	<i>Uraian</i>	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1.	Metodologi Penelitian	42
Gambar 4.1	Scatterplot Variabel Dependen NPL	66



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
Lampiran 1.	Tingkat Inflasi	L-1
Lampiran 2.	Suku Bunga SBI Jangka Waktu 1 Bulan	L-2
Lampiran 3.	<i>Money Supply</i> (M2)	L-3
Lampiran 4.	Kurs Tengah USD Terhadap Rupiah	L-4
Lampiran 5.	Harga Minyak Mentah	L-5
Lampiran 6.	<i>Non Performing Loan</i> Perbankan Nasional	L-6